

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi data yang sudah dilaksanakan di lokasi, bisa disimpulkan bahwa tidak terdapatnya perbedaan signifikan dari masing-masing variabel. Jumlah kebuntingan pada kerbau perkawinan alam sebanyak 37,03% dan hasil IB sebesar 40,74%. Sementara pada pertumbuhan angka kelahiran, kelahiran dari kawin alam memiliki persentase sebesar 29,63% dan persentase hasil IB sebanyak 33,33%. Selanjutnya rasio jenis kelamin jantan pada kawin alam sebesar 37,50% dan pada IB yaitu 55,56% dengan berbanding rasio 1:1,7 dan rasio jenis kelamin betina pada kawin alam sebanyak 62,50% dan pada perkawinan IB sebesar 44,44%. Secara persentase IB masih tinggi namun secara perhitungan, performa kawin alam dan IB masih seimbang jika dilihat dari lokasi penelitian.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang didapat dari lokasi, disarankan untuk para peternak untuk melakukan manajemen pemeliharaan rutin dan melakukan deteksi bunting serta *recording* agar data riwayat ternak lebih teratur. Serta lebih direkomendasikan perkawinan IB agar perbaikan genetik bisa dilakukan secara kualitas dan jangka panjang.